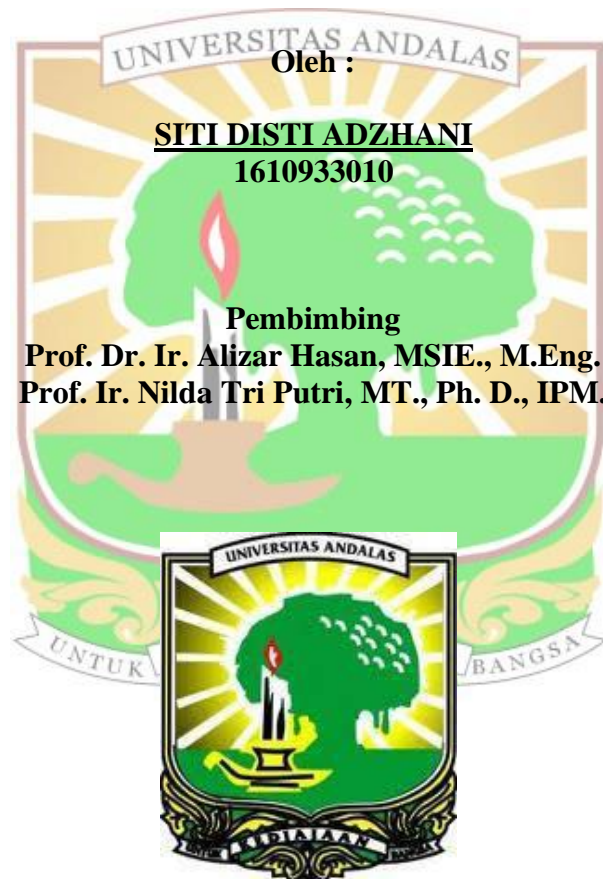


**STRATEGI PENGEMBANGAN BISNIS IKM LASSY DAIRY  
FARM MENGGUNAKAN METODE *BUSINESS MODEL*  
CANVAS**

**TUGAS AKHIR**

*Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Sarjana Pada Jurusan  
Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Andalas*



**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2020**

## ABSTRAK

Tingkat kesadaran masyarakat Indonesia akan pola hidup sehat semakin meningkat seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Tren hidup sehat ini terlihat dari banyaknya olahan makanan dan minuman dari susu sapi yang terdapat di restoran dan pasar modern. IKM Lassy Dairy Farm merupakan salah satu IKM yang memproduksi olahan susu sapi yang berlokasi di Jalan Lasi Tuo, Nagari Lasi, Kecamatan Candung, Kabupaten Agam, Sumatera Barat. Jumlah permintaan yang cenderung meningkat dan keunggulan produk tanpa pengawet mendukung IKM Lassy Dairy Farm memiliki potensi untuk berkembang lebih luas, sehingga IKM ini perlu meningkatkan jumlah produksi, kualitas produk dan memperluas area pemasaran produk. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan strategi bisnis yang tepat agar IKM Lassy Dairy Farm dapat meningkatkan dan mengembangkan bisnisnya. Penelitian ini bertujuan untuk merancang model bisnis baru pada IKM Lassy Dairy Farm. Penelitian ini dimulai dengan pembuatan Business Model Canvas saat ini berdasarkan 9 elemen kunci Business Model Canvas. Selanjutnya melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal perusahaan berdasarkan 9 elemen kunci Business Model Canvas yang dikombinasikan dengan analisis SWOT. Setelah dilakukan analisis SWOT, kemudian dilakukan tahap perumusan strategi yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahap input (matriks IFE dan matriks EFE), tahap pencocokan (matriks SWOT dan matriks IE) dan yang terakhir yaitu tahap keputusan (QSPM). Pada tahap keputusan menggunakan Teknik QSPM didapatkan strategi utama untuk pengembangan pada IKM Lassy Dairy Farm untuk kemudian digambarkan pada Business Model Canvas usulan. Hasil matriks IE menunjukkan bahwa posisi IKM Lassy Dairy Farm berada pada sel IV yang artinya IKM Lassy Dairy Farm dalam keadaan tumbuh dan membangun. Strategi yang dapat dilakukan oleh IKM Lassy Dairy Farm berdasarkan hasil matriks SWOT yaitu strategi intensif, strategi integrasi, dan strategi diversifikasi. Setelah dilakukan perhitungan QSPM, didapatkan bahwa strategi utama yang dapat dijalankan oleh IKM Lassy Dairy Farm yaitu strategi intensif dengan total skor daya tarik sebesar 7,272. Strategi intensif ini digambarkan dalam model bisnis pada Business Model Canvas usulan.

**Kata Kunci:** Business Model Canvas, Matriks IE, Matriks SWOT, Olahan susu sapi, QSPM

## ABSTRACT

The level of awareness of Indonesian people about healthy lifestyles is increasing along with the development of science. This healthy lifestyle trend can be seen from the many processed foods and drinks made from cow's milk found in restaurants and modern markets. Lassy Dairy Farm IKM is one of the IKM that produces dairy cows processed located on Jalan Lasi Tuo, Nagari Lasi, Candung District, Agam Regency, West Sumatra. The amount of demand that tends to increase and the superiority of products without preservatives support IKM Lassy Dairy Farm has the potential to expand more broadly so that this IKM needs to increase the amount of production, product quality and expand the area of product marketing. Therefore, the right business strategy planning is needed so that Lassy Dairy Farm IKM can improve and develop its business. This study aims to design a new business model at IKM Lassy Dairy Farm. This research begins with the creation of a Business Model Canvas today based on 9 key elements of the Business Model Canvas. The next step is to analyze the company's internal and external environment based on 9 key elements of the Business Model Canvas combined with SWOT analysis. After SWOT analysis, the strategy formulation stage is carried out consisting of three stages, namely the input stage (IFE matrix and EFE matrix), matching stage (SWOT matrix and IE matrix), and finally the decision stage (QSPM). In the decision stage using the QSPM Technique, the main strategy for the development of Lassy Dairy Farm IKM was obtained and then it was described in the proposed Business Model Canvas. IE matrix results show that the position of Lassy Dairy Farm IKM is in cell IV which means IKM Lassy Dairy Farm is in a state of growth and development. Strategies that can be carried out by IKM Lassy Dairy Farm are based on the results of the SWOT matrix, namely intensive strategy, integration strategy, and diversification strategy. After calculating the QSPM, it was found that the main strategy that could be carried out by IKM Lassy Dairy Farm was an intensive strategy with a total attractiveness score of 7,272. This intensive strategy is illustrated in the business model on the proposed Business Model Canvas.

**Keyword:** Business Model Canvas, IE Matrix, SWOT Matrix, QSPM